

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang perbandingan beban kerja perawat di ruang bangsal kelas III dengan ruang VIP di RSI Muhammadiyah Kendal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 55,60% menyatakan beban kerja perawat bangsal kelas III dalam kategori tinggi dan selebihnya sebanyak 44,40% menyatakan beban kerja perawat di ruang bangsal kelas III termasuk dalam kategori rendah.
2. Sebanyak 55,60% perawat di ruang bangsal kelas III menyatakan komunikasi terapeutik dalam kategori buruk dan selebihnya 44,40% menyatakan komunikasi terapeutik di ruang bangsal termasuk dalam kategori baik.
3. Sebanyak 62,50% perawat menyatakan beban kerja perawat di ruang VIP termasuk dalam kategori rendah, adapun 37,50% perawat menyatakan beban kerja perawat dalam kategori tinggi.
4. Sebanyak 56,20% perawat menyatakan komunikasi terapeutik di ruang VIP termasuk dalam kategori baik, dan selebihnya 43,80% perawat menyatakan komunikasi terapeutik dalam kategori buruk.
5. Terdapat perbedaan antara beban kerja perawat ruang bangsal kelas III dan VIP di RSI Muhammadiyah Kendal didapatkan hasil nilai (α) sebesar $0,006 < 0,05$
6. Tidak terdapat perbedaan komunikasi terapeutik perawat ruang bangsal kelas III dan VIP di RSI Muhammadiyah Kendal didapatkan hasil nilai *sig 2-tailed* (α) sebesar $0,222 > 0,05$

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian dan pembahasan diantaranya:

1. Saran bagi Perawat

- a. Beban kerja perawat yang tinggi, perawat tetap harus melaksanakan komunikasi terapeutik terhadap pasien.
- b. Komunikasi terapeutik perawat akan memberikan kepuasan bagi pasien.
- c. Pihak manajemen keperawatan dapat meminimalisir jumlah lembur perawat untuk mengurangi beban kerja perawat.

2. Saran bagi Rumah Sakit

- a. Manajemen Rumah Sakit Islam Kendal hendaknya melakukan penambahan karyawan (perawat) khususnya karyawan di ruang bangsal untuk mengurangi beban kerja perawat karena terbatasnya jumlah perawat yang ada.
- b. Manajemen keperawatan perlu mengadakan roling tenaga perawat agar tidak terjadi kesenjangan beban kerja perawat.
- c. Pengembangan organisasi keperawatan perlu ditingkatkan.
- d. Perawat hendaknya meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya, baik melalui jalur formal maupun pelatihan khusus dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien terutama kemampuan dalam berkomunikasi terapeutik dengan pasien.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas dalam pembahasan beban kerja dan komunikasi terapeutik perawat yang berada di ruang bangsal kelas III dan ruang VIP. Untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel yang dikaji dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja perawat dalam menangani pasien baik di ruang bangsal maupun di ruang VIP. Perlu juga dilakukan penelitian ruang rawat inap lain dan rawat jalan di RSI Muhammadiyah Kendal, untuk mengetahui beban kerja dan komunikasi terapeutik perawat kepada pasien.

